

Identifikasi Karyawan Terbaik dengan Sistem Pendukung Keputusan Metode *Weighted product*

Indah Purnamasari, Maulfi Fajria

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jakarta Timur, DKI Jakarta

Telp. (021)28534471/Fax. (021)28534390

indah.ih@nusamandiri.ac.id, 11200427@nusamandiri.ac.id

Diterima: 13 Mei 2022. Disetujui: 8 Juli 2022. Dipublikasikan: 20 Juli 2022.

Abstract - *Employees are one of the supporters in the progress, smoothness and success of a company. Quality employees are one of the company's assets that make the company grow rapidly. For this reason, employees with the best work ethic are entitled to promotions and incentives. In this study, a company has obstacles in selecting the best employees. So far, the determination of the best employees is still done manually, so that the determination of employees takes longer, is not transparent and ineffective. This can actually lead to new conflict problems among employees. Selection of the best employees aims to improve and evaluate employee performance. Therefore we need a decision support system to determine the best employees in a company so that it can be more transparent, more efficient, effective and acceptable to all parts of the company. The Weighted product method is a more efficient method and the time required for calculations is easier and shorter in a Decision Support System. The selection of the Weighted product Method is based on computational complexity which is not too difficult by obtaining a weight value for each attribute and a ranking process that will determine the best alternative. The results of this study are 0.14414 with criteria consisting of loyalty, productivity and quality of work, discipline, problem solving ability, cooperation, maintaining cleanliness, responsibility and work ability.*

Keywords: *DSS, Weighted product, Best Employee*

Abstrak- Karyawan merupakan salah satu pendukung dalam kemajuan, kelancaran dan keberhasilan pada suatu perusahaan. Karyawan berkualitas merupakan salah satu aset perusahaan yang membuat perusahaan dapat berkembang pesat. Untuk itu karyawan dengan etos kerja terbaik berhak mendapatkan promosi maupun insentif. Dalam penelitian ini suatu perusahaan memiliki hambatan dalam melakukan pemilihan karyawan terbaik. Selama ini penentuan karyawan terbaik masih dilakukan secara manual, sehingga untuk penentuan karyawan menjadi lebih lama, tidak transparan dan tidak efektif. Hal ini justru dapat menimbulkan konflik permasalahan baru diantara para karyawan. Pemilihan karyawan terbaik bertujuan untuk meningkatkan dan mengevaluasi kinerja karyawan. Oleh karenanya diperlukan suatu Sistem Penunjang Keputusan untuk menentukan karyawan terbaik pada suatu perusahaan sehingga dapat lebih transparan, lebih efisien, efektif dan dapat diterima oleh seluruh bagian perusahaan. Metode *Weighted product* merupakan metode yang lebih efisien dan waktu yang diperlukan dalam perhitungan lebih mudah dan singkat dalam Sistem Penunjang Keputusan. Pemilihan Metode *Weighted product* ini didasarkan atas kompleksitas komputasi yang tidak terlalu sulit dengan mendapatkan nilai bobot untuk setiap atribut dan proses perbandingan yang akan menentukan alternatif terbaik. Hasil dari penelitian ini yaitu 0,14414 dengan kriteria terdiri dari loyalitas, produktifitas dan kualitas kerja, kedisiplinan, kemampuan mengatasi masalah, kerja sama, menjaga kebersihan, tanggung jawab dan kemampuan kerja.

Kata kunci: *SPK, Weighted product, Karyawan Terbaik*

I. PENDAHULUAN

Karyawan yang berkualitas merupakan salah satu aset perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk berkembang pesat. Karyawan merupakan salah satu faktor kelancaran, kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan [1]. Kinerja karyawan juga memiliki dampak yang besar terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kinerja atau performance disebut juga sebagai usaha kerja karyawan bagi perusahaan untuk melakukan aktivitas atau gaya

kerja dari fungsi organisasinya [2]. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan karyawan yang kompeten, loyal dan berkualitas. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, operasi perusahaan dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan cepat. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam hampir semua kegiatan perusahaan. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang baik, setiap aktivitas suatu perusahaan tidak akan dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, kunci utamanya adalah sumber daya manusia yang kebutuhannya harus diperhatikan [3].

Untuk mengidentifikasi karyawan yang paling berkualitas, perlu untuk mengidentifikasi karyawan terbaik di perusahaan. Saat menentukan karyawan terbaik, pemangku kepentingan mengevaluasi kinerja karyawan mereka pada waktu yang ditentukan. Penilaian kinerja semacam ini dilakukan agar karyawan dapat memberikan kemampuan terbaik bagi perusahaan [4]. Kinerja pegawai adalah hasil kualitas dan kuantitas kerja yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya. [5]

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dimana lingkungan yang mendukung seperti kondisi kerja yang mendukung, fasilitas, ketenangan, ruangan yang sehat, pengakuan atas prestasi yang ada, pimpinan yang memahami kebutuhan karyawan, dan sistem kerja yang mendukung dapat mendorong kinerja yang tinggi. [6]

Sistem pendukung keputusan adalah informasi berbasis komputer yang dapat menghasilkan keputusan alternatif untuk membantu manajemen menangani masalah terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model [7].

Berdasarkan studi DSS lainnya menggunakan pendekatan Analytical Network Process [8]. Penelitian ini yaitu tentang Sistem Penunjang Keputusan untuk penentuan dosen berprestasi. Kriteria yang digunakan dalam metode ANP penelitian ini yaitu sesuai tridharma perguruan tinggi adalah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah hubungan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di mana persentase dalam memilih kinerja mengajar dosen luar biasa pada tingkat pertama = 22%, Kepribadian = 18%, Pengajaran = 21%, Penelitian = 21%, Komunitas pengabdian = 16%.

Penelitian Tambahan tentang Metode *Weighted product* (WP) untuk Pemilihan Penerimaan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Baru [9] Berisi tentang proses rekrutmen agar bisa objektif, sehingga perlu ada metode yang tepat saat merekrut karyawan, metode *weighted product* yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam proses penerimaan mahasiswa digunakan enam kriteria yaitu psikotes, tes wawancara, tes kesehatan, pengalaman kerja, keterampilan dan pendidikan terkini. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *weighted product* didapatkan bahwa alternatif kedua Miranda memiliki nilai tertinggi sehingga berpeluang

paling besar untuk diterima sebagai karyawan, sedangkan alternatif kelima memiliki nilai terendah yaitu Fachrul Amin yaitu The kemungkinan diterima sebagai karyawan sangat minim.

Menurut studi kasus dalam jurnal [10] PT Republika Media Mandiri Jakarta, sistem pendukung keputusan untuk memilih karyawan terbaik menggunakan pendekatan produk berbobot. Dalam penelitian ini, sistem pendukung keputusan menggunakan metode *weighted product*. Pertanyaan penelitian ini adalah keputusan departemen personalia untuk mengidentifikasi karyawan terbaik. Hasil penelitian ini dihitung dengan menerapkan metode *weighted product* untuk mendapatkan nilai akhir tertinggi yaitu 0,1286, dengan kriteria meliputi disiplin, kerjasama tim, sikap, kehadiran, keterampilan, loyalitas, masa kerja, dan produktivitas.

Menurut sebuah artikel yang juga menggunakan pendekatan produk berbobot untuk sistem pendukung keputusan untuk memilih karyawan terbaik [11]. Dalam penelitian ini, penulis memilih karyawan terbaik oleh CV. Laatansa Agung Tangerang dengan Sistem Pendukung Keputusan. Gunakan metode produk tertimbang untuk seleksi. Hasil penelitian menghasilkan skor akhir hingga 0,055 pada kriteria meliputi disiplin, kerapian, kecepatan, kesalahan dan keramahan.

Menurut jurnal [12], sistem pendukung keputusan memberikan metode alternatif untuk menentukan karyawan terbaik untuk dipilih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *weighted product*. Sistem pendukung keputusan dihasilkan berdasarkan atribut-atribut disiplin, kerja sama tim, sikap, kehadiran, keterampilan, loyalitas, masa kerja, dan produktivitas, dengan skor evaluasi karyawan terbaik yaitu 0,1286.

Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi memiliki suatu permasalahan dalam mengidentifikasi karyawan terbaik. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan dan mengevaluasi kinerja karyawan. Identifikasi karyawan terbaik di perusahaan yang bergerak di bidang farmasi ini masih bersifat manual dimana penilaian belum menggunakan suatu sistem yang membantu untuk penentuan keputusan, sehingga penentuan pegawai memakan waktu, tidak transparan dimana penilaian hanya diketahui oleh seseorang dan cenderung subjektif dalam penilaian. Sulitnya pengambilan keputusan yang dilakukan secara manual mengingat setiap individu memiliki kepentingan sendiri dalam

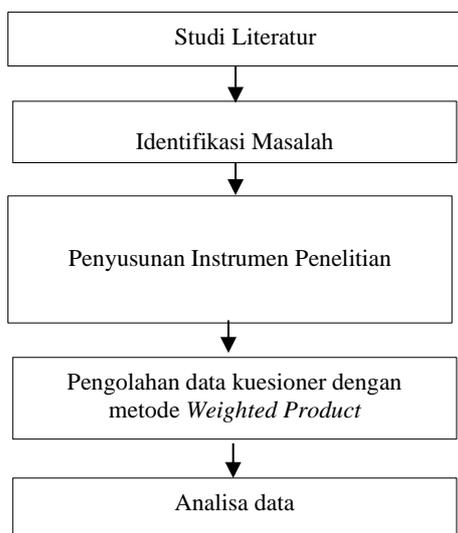
mengisi penilaian terhadap karyawan. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi sehingga mampu menentukan karyawan terbaik [13]. Salah satu sistem yang dapat digunakan untuk menentukan karyawan terbaik adalah Sistem Penunjang Keputusan (SPK).

Untuk menerapkan Sistem Penunjang Keputusan terdapat beberapa metode yang dapat dipilih untuk digunakan. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan Metode *Weighted product* karena metode tersebut lebih efisien dan waktu yang diperlukan dalam perhitungan lebih mudah dan singkat [12]. Pemilihan Metode *Weighted product* ini didasarkan atas kompleksitas komputasi yang tidak terlalu sulit, hasil penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut dan proses perankingan yang akan menentukan alternatif terbaik [14].

Penelitian ini bertujuan untuk membuat Sistem Penunjang Keputusan dalam menentukan karyawan terbaik dengan menggunakan metode *Weighted product* yang terdiri dari 8 kriteria yaitu loyalitas, produktifitas dan kualitas kerja, kedisiplinan, kemampuan mengatasi masalah, kerja sama, menjaga kebersihan, tanggung jawab dan kemampuan kerja sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam penentuan karyawan terbaik menjadi lebih efektif, transparan dan objektif.

II. METODE PENELITIAN

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan sesuai gambar 1 yaitu :

1. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan tahap awal dalam mengumpulkan bahan literature baik berupa ebook maupun jurnal dari penelitian terkait.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini mengidentifikasi permasalahan suatu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Weighted product* Pada perusahaan.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menyusun kuesioner menggunakan google form untuk mengumpulkan data dari responden serta menggunakan pendukung *hardware* dan *software* untuk perhitungan penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

- a. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemangku yang berwenang yang dijadikan responden. Hasil jawaban responden akan diolah penulis melalui analisa data.

- b. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat sistem ini.

- c. Wawancara (*Interview*)

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pemangku yang berwenang yang berkaitan dengan permasalahan dari objek penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang penentuan karyawan terbaik pada perusahaan tersebut.

Dari pengumpulan data yang dilakukan diperoleh populasi dan sample. Dimana populasi yang ditetapkan adalah seluruh karyawan perusahaan sebagai objek penelitian.

TABEL I. POPULASI PENELITIAN

Karyawan	Jenis Kelamin	Umur (tahun)
1	P	20
2	P	22
3	P	20
4	P	20
5	P	19
6	P	22
7	P	20

Karyawan	Jenis Kelamin	Umur (tahun)
8	P	22

Tabel 1 menunjukkan populasi penelitian dimana terdapat 8 karyawan dengan range usia 19-22 tahun. Seluruh populasi penelitian digunakan sebagai Sample penelitian pada Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Weighted product* Pada perusahaan. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Hardware*

Hardware yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2.

TABEL II. *HARDWARE*

Jenis	Keterangan
Laptop	Hawlet Packard
Processor	Intel® Core™ i5-7200CPU @2.50GHz 2.71 GHz

b. *Software*

Software yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan Tabel 3.

TABEL III. *SOFTWARE*

Jenis	Keterangan
Sistem Operasi	Windows 10
Aplikasi	Microsoft excel 2013

4. Pengolahan Data Kuisisioner

Data yang diperoleh Kuisisioner dan hasil wawan cara akan diolah dengan menggunakan metode *weighted product*. Dalam penelitian ini, metode analisis yang akan dipergunakan adalah *Weighted product*. Metode *weighted product* merupakan salah satu metode sederhana dengan perkalian untuk menghitung rating atribut, pada setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut [7].

Selain itu metode *weighted product* adalah metode untuk mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan kriteria dimana pada setiap atributnya tidak saling bergantung satu dengan yang lainnya [15]. Adapun langkah-langkah *Weighted product* untuk menganalisis suatu data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Perbaikan bobot kriteria, dengan persamaan (1).

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

Variabel W adalah pangkat yang bernilai positif untuk atribut keuntungan dan yang bernilai negatif untuk atribut biaya.

b. Menghitung vektor S dengan persamaan (2).

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij} w_j \quad (2)$$

i = 1, 2, ..., m

Dimana $\sum w_j = 1$. w_j ialah pangkat bernilai positif untuk kategori kriteria keuntungan dan pangkat bernilai negatif untuk kategori kriteria biaya.

c. Menghitung vektor V untuk perbandingan dengan persamaan (3).

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij} w_j}{\prod_{j=1}^n X_{(j^*)} w_j} \quad (3)$$

Keterangan:

S = preferensi alternatif, sebagai vektor S.

V = preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor V.

X = nilai kriteria

W = bobot kriteria

I = alternatif

J = kriteria

N = banyaknya kriteria

* = banyaknya kriteria yang sudah di nilai pada vektor S

d. Menemukan urutan alternatif terbaik yang menjadi keputusan

5. Analisa Data

Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada

6. Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan terakhir ini kesimpulan di ambil berdasarkan analisa data dan saran untuk penelitian selanjutnya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Analisa Data*

Data alternatif merupakan data karyawan terbaik yang akan diseleksi untuk sebagai data dalam mencari karyawan terbaik yang ditunjukkan pada Tabel 4.

TABEL IV. DATA ALTERNATIF

Alternatif	Kode
Karyawan 1	A1
Karyawan 2	A2
Karyawan 3	A3

Alternatif	Kode
Karyawan 4	A4
Karyawan 5	A5
Karyawan 6	A6
Karyawan 7	A7
Karyawan 8	A8

B. Hasil Penelitian

1. Kriteria dan Bobot

Kriteria yang digunakan pada penentuan karyawan terbaik terdiri dari 8 kriteria yaitu :

- a. **Loyalitas,**
Loyalitas karyawan dapat dilihat dari karyawan melakukan pekerjaan seoptimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi perusahaan
- b. **Produktifitas dan Kualitas Kerja,**
Karyawan menguasai keterampilan kerja yang baik dan selalu meningkatkan kualitas kerjanya
- c. **Kedisiplinan,**
Karyawan datang tepat waktu, selalu melakukan absensi dan memakai seragam sesuai dengan jadwal
- d. **Kemampuan mengatasi masalah,**
Karyawan dapat memecahkan masalah dengan baik, masalah internal maupun eksternal
- e. **Kerjasama,**
Kemampuan karyawan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan
- f. **Menjaga kebersihan,**
Karyawan selalu menjaga kebersihan perusahaan secara rutin
- g. **Tanggung Jawab,**
Karyawan mematuhi semua peraturan yang sudah ditetapkan
- h. **Kemampuan kerja.**
Karyawan melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan perusahaan

sedangkan nilai bobot ditentukan oleh pemangku yang berwenang pada perusahaan. Tabel 5 menampilkan Kriteria dan Bobot. Tabel 6 menampilkan skor dari kriteria yang ditentukan.

TABEL V. KRITERIA DAN BOBOT

Kriteria	Bobot	Keterangan	Kode
Loyalitas (L)	10%	Benefit	C1
Produktifitas dan Kualitas Kerja (PK)	15%	Benefit	C2

Kriteria	Bobot	Keterangan	Kode
Kedisiplinan (K)	15%	Benefit	C3
Kemampuan Mengatasi Masalah (KM)	10%	Benefit	C4
Kerja Sama (KS)	10%	Benefit	C5
Menjaga Kebersihan (MK)	15%	Benefit	C6
Tanggung Jawab (TJ)	10%	Benefit	C7
Kemampuan Kerja (KK)	15%	Benefit	C8

TABEL VI. SKOR KRITERIA

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Perbaikan Bobot Per kriteria

Pangkat diperoleh dari jumlah W dibagi masing-masing nilai dari kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan persamaan (1). Tabel 7 menampilkan hasil dari masing-masing perbaikan bobot per kriteria. Kuisioner yang telah diisi oleh responden ditampilkan pada tabel 8.

TABEL VII. PERBAIKAN BOBOT PER KRITERIA

Kriteria	Keterangan	Bobot	Perbaikan Bobot
C1	Loyalitas	10%	0,1
C2	Produktifitas dan Kualitas Kerja	15%	0,15
C3	Kedisiplinan	15%	0,15
C4	Kemampuan Mengatasi Masalah	10%	0,1
C5	Kerjasama	10%	0,1
C6	Menjaga Kebersihan	15%	0,15
C7	Tanggung Jawab	10%	0,1
C8	Kemampuan Kerja	15%	0,15

TABEL VIII. HASIL KUISIONER

Karyawan	L	PK	K	KM	KS	MK	TJ	KK
1	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
2	Netral	Netral	Tidak Setuju	Netral	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
3	Setuju	Setuju	Netral	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral
5	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Setuju	Sangat Setuju
6	Setuju	Sangat Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
7	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Sangat Setuju	Setuju
8	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral

Dari hasil data kuesioner di atas, maka disesuaikan dengan skor penilaian tiap kriteria menjadi Tabel 9.

TABEL IX. KECOCOKAN SETIAP ALTERNATIF

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	4	4	4	3	4	4	4	4
A2	3	3	2	3	3	2	4	4
A3	4	4	3	5	5	4	5	4
A4	4	4	4	4	3	3	3	3
A5	3	3	3	3	3	3	4	5
A6	4	5	3	4	4	4	4	4
A7	5	5	4	4	4	3	5	4
A8	3	3	3	3	3	3	3	3

3. Perhitungan Nilai Vektor S

Menghitung nilai Vektor S, dengan menggunakan persamaan (2).

$$S1 = 3,886$$

$$S2 = 2,854$$

$$S3 = 4,096$$

$$S4 = 3,4641$$

$$S5 = 3,33344$$

$$S6 = 3,9614$$

$$S7 = 4,1422$$

$$S8 = 3$$

Jumlah total Vektor S adalah 28,73863

4. Menghitung Nilai Vektor V

Dalam menentukan nilai vektor (V) adalah dengan membagi preferensi pada setiap alternatif dengan jumlah total vektor S. Menghitung nilai Vektor V, dengan menggunakan persamaan (3).

$$1. V1 = 0,1352$$

$$2. V2 = 0,0993$$

$$3. V3 = 0,1425$$

$$4. V4 = 0,1205$$

$$5. V5 = 0,1159$$

$$6. V6 = 0,1378$$

$$7. V7 = 0,1441$$

$$8. V8 = 0,1403$$

5. Menentukan Hasil

Dari data alternatif A1 sampai dengan A8 dilakukan perhitungan Vektor V dengan perankingan hasil yang ditunjukkan Tabel 10.

TABEL X. HASIL PENELITIAN

Rank	Alternatif	Nama	Hasil
1	A7	Karyawan 7	0,14414
2	A3	Karyawan 3	0,14254
3	A6	Karyawan 6	0,13784
4	A1	Karyawan 1	0,13524
5	A4	Karyawan 4	0,12054
6	A5	Karyawan 5	0,11599
7	A8	Karyawan 8	0,10439
8	A2	Karyawan 2	0,09933

Hasil perankingan pada tabel 10 di atas menyatakan bahwa Alternatif A7 yaitu Karyawan 7 adalah Karyawan Terbaik dimana dari 8 kriteria yaitu Loyalitas, Produktifitas dan Kualitas Kerja, Kedisiplinan, Kemampuan mengatasi masalah, Kerjasama, Menjaga kebersihan, Tanggung Jawab, Kemampuan kerja Pada perusahaan karyawan 7 memperoleh nilai tertinggi dengan hasil sebesar 0,14414.

Identifikasi karyawan terbaik dengan terkomputerisasi menggunakan Sistem Penunjang Keputusan metode *Weighted product* yang terdiri

dari 8 kriteria yaitu loyalitas, produktifitas dan kualitas kerja, kedisiplinan, kemampuan mengatasi masalah, kerja sama, menjaga kebersihan, tanggung jawab dan kemampuan kerja memberikan manfaat bagi perusahaan dalam penentuan karyawan terbaik menjadi lebih efektif, tranparan dan objektif.

Dari kompleksnya kriteria yang ada terdiri dari 8 kriteria, metode *Weighted product* dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk kriteria loyalitas, produktifitas dan kualitas kerja, kedisiplinan, kemampuan mengatasi masalah, kerja sama, menjaga kebersihan, tanggung jawab dan kemampuan kerja kemudian dilakukan proses perangkaian yang akan menentukan kandidat karyawan terbaik

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di bahas, penulis menyimpulkan dari seluruh pokok bahasan mengenai Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Weighted product* pada perusahaan tersebut, adapun kesimpulannya bahwa penerapan Metode *Weighted product* dapat digunakan untuk membantu menentukan karyawan terbaik pada perusahaan dengan menggunakan 8 kriteria yaitu Loyalitas, Produktifitas dan Kualitas Kerja, Kedisiplinan, Kemampuan mengatasi masalah, Kerjasama, Menjaga kebersihan, Tanggung Jawab, Kemampuan kerja.

Dengan menggunakan Metode *Weighted product* memberikan kemudahan bagi pemangku perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik sehingga untuk kedepannya dapat memacu kinerja karyawan.

Adapun saran yang akan diberikan adalah Dengan Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Weighted product* Pada perusahaan ini penulis berharap kedepannya perlu dibuat pengembangan dengan menggunakan metode lain sebagai bahan pembandingan.

REFERENSI

- [1] R. Stevanus, R. irma Handayani, and D. ajeng Kristiyanti, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN BONUS KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE AHP PADA RUMAH SAKIT BUAH HATI CIPUTAT," *J. PIRAL Nusa Mandiri*, vol. 14, p. 267, 2018.
- [2] T. Widayati and N. S. B. Maria, "Efektifitas Keputusan Manajemen Dalam Penilaian Kinerja Karyawan Menerapkan Metode Weigthed Product (WP)," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 3, p. 612, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i3.2176.
- [3] A. Ferawati, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cahaya Indo Persada," *J. Agora*, vol. 5, no. 1, pp. 1–131, 2017.
- [4] M. Adnan Farizhi and A. Diana, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Untuk

- Promosi Jabatan Dengan Metode WP (Weight Product)," *Pros. Semin. Nas. Teknoka*, vol. 5, no. 2502, pp. 9–18, 2020, doi: 10.22236/teknoka.v5i.322.
- [5] anwar prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKRYA, 2017.
- [6] M. Indrasari, *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- [7] L. Asyriati, M. Jamil, and S. H. Abbad, *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN TEORI DAN IMPLEMENTASI*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [8] I. Purnamasari and K. Afisari, "Penentuan Dosen Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Network Process," *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, p. 159, 2018, doi: 10.29407/intensif.v2i2.12119.
- [9] C. Budihartanti, Y. N. Dewi, and I. Purnamasari, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Metode Wighted Product (WP)," *JISAMAR (Journal Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 71–77, 2020.
- [10] S. D. Saraswati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Pendekatan *Weighted product* (Studi Kasus Pada PT Republika Media Mandiri Jakarta)," *J. Ris. Komput.*, vol. 6, no. 5, pp. 470–476, 2019.
- [11] E. W. Fridayanthie, N. Khoirurrizky, and T. Santoso, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Weighted product*," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 22, no. 1, pp. 41–46, 2020, doi: 10.31294/p.v21i2.6418.
- [12] M. M. Aliy Hafiz, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Pendekatan *Weighted product*," *Cendikia*, vol. 15, no. 2, pp. 23–28, 2018.
- [13] A. Muljadi, A. Khumaidi, and N. L. Chusna, "Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada PT . Mun Hean Indonesia," *J. Ilm. Merpati*, vol. 8, no. 2, pp. 101–112, 2020.
- [14] A. Firdaus, M. Riza, D. Y. Priyanggodo, M. L. Aksan, and F. E. Nugroho, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Weighted product*," *JIKA (jurnal Inform.*, pp. 94–96, 2020.
- [15] F. Susanto, *Pengenalan Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish.